**BAB IV**

**LAPORAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambar Umum Lokasi Penelitian.**
2. **Sejarah Berdirinya PAUD Sabrina Waydadi Baru.**

Pendidikan Anak Usia Dini Sabrina Waydadi baru kec. Sukarame Bandar Lampung. Merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini (0-6 tahun). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sabrina waydadi baru kec. Sukarame Bandar Lampung beralamat di jl. Durian 1 kelurahan waydadi, kecamatan sukarame Bandar lampung, didirikan pada tanggal 20 juni 2014 dengan akte notaris PAUD 77, tanggal 12 Agustus 2016.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sabrina waydadi Baru Sukarame Bandar

Lampung didirikan atas usulan pengelola dan pihak warga masyarakat sekitar yang melihat betapa pentingnya pendidikan bagi anak usia dini dan atas kesepakatan bersama pengelola pihak yayasan berserta warga setempat mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang di beri nama PAUD Sabrina Sukarame Bandar lampung.

51

1. **Visi dan Misi PAUD Sabrina**

Agar lebih jelas tentang arah ke depan suatu lembaga pendidikan, maka perlu adanya visi dan misi yang menjadi panduan dalam rangka mencapai tujuan.

Adapun Visi PAUD Sabrina sukarame Bandar Lampung yaitu :

1. Membetuk generasi yang sehat jasmani dan rohani.
2. Membentuk generasi yang cerah.
3. Membentuk generasi yang kreatif.
4. Membentuk generasi yang ceria, dan berakhlak mulia.

Sedangkan Misi PAUD Sabrina sukarame Bandar Lampung yaitu:

1. Terwujudnya kerjasama orang tua dan guru demi masa depan anak didik.
2. Membangun pembiasan yang mandiri dan disiplin.
3. **Keadaan Guru PAUD Sabrina**

Jumlah tenaga pengajar di PAUD Sabrina Waydadi Baru Kec. Sukarame Bandar Lampung ada 4 orang secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 6.**

**Kondisi Guru dan Karyawan di PAUD Sabrina Sukarame Bandar Lampung.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Guru | Jumlah |
| 1 | Kepala Sekolah  | 1 |
| 2 | Guru  | 3 |
|  | Jumlah  | 4 |

*Sumber : Dokumentasi Sekolah PAUD Sabrina Waydadi Baru Sukarame Bandar Lampung.*

1. **Data peserta didik PAUD Sabrina**

Jumlah anak didik PAUD Sabrina waydadi baru kec. Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 25 anak. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Table 7**

**Kondisi Perserta Didik Anak Usia Dini di PAUD Sabrina Sukarame Bandar Lampung.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kelas**  | **Laki –laki**  | **Pempuan**  | **Jumlah Anak**  |
| B1 | 4 | 6 | 10 |
| B2 | 7 | 8 | 15 |
| Jumlah | 25 |

1. **Analisis Data**

Pada bab ini penulis akan membahas tentang pengelolahan dan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang penulis tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut penulis dapatkan melalalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Penulis menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapai data yang tidak penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriktif dan kualitatif yang mana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis lakukan.

Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk menggembangkan bahasa anak di kelas B2 PAUD Sabrina Waydadi Baru Sukarame Bandar Lampung, ternyata menghasilkan perkembangan tanya jawab yang cukup baik walaupun ada beberapa anak yang bahasa nya kurang. Untuk lebih jelasnya, berikut penulis sajikan pembahasan dan analisis data sebagai langakah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Pengelolahan data analisis data yang diperoleh melalui peneliti yang dilakukan. Dimana data tersebut penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta.Peneliti ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di PAUD Sabrina Waydadi Baru Sukarame Bandar Lampung untuk mengamati bagaimana Perkembngan bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab di PAUD Sabrina waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode Deskriktif yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil obsevasi kegiatan belajar mengajar dan interview pada guru PAUD Sabrian Waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung. Setelah data terkumpul maka dilanjutkan dengan induktif yaitu menganalisis data yang bertitik tolak dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian disimpulkan secara umum. Adapun hal yang penulis analisis adalah langkah-langkah guru dalam perkembngan bahasa anak melalui metode tanya jawab.

1. **Pembahasan**
2. **Langkah-Langkah Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Perkembangan bahasa Anak**

Dalam pembelajaran tentunya perlu adanya metode untuk menyampaikan kepada peserta didik agar terlaksanaanya suatu tujuan belajar dengan baik. Menurut Nana Sudjana”metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”[[1]](#footnote-1). Dalam hal ini PAUD Sabrina menggunakan metode Tanya jawab dalam perkembangan bahasa. Dimana penggunaan metode Tanya jawab bermaksud memotivasi anak didik agar aktiv bertanya selama proses belajar mengajar, mengerti perintah dan mengenal symbol-simbol kemudian anak banyak memperoleh kata, dan mampu berkomunikasi dengan orang lain.

Berikut wawancara dengan guru kelas B2 yakni ibu Susi menyatakan bahwa dalam perkembangan bahasa anak didiknya beliau menggunakan metode tanya jawab.

“Ibu Susi biasanya menggunakan metode tanya jawab dimana metode ini guru bercakap – cakap terlebih dahulu dan memberikan materi, kemudin anak langsung menyalin dan menulis atau anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. seperti kegiatan kali ini anak langsung ikut melihat media dalam pembelajaran dan mengikuti kosa kata baru”.[[2]](#footnote-2)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan guru dalam perkembangan bahasa peserta didiknya adalah dengan menggunakan metode tanya jawab dimana anak lebih senang dengan metode ini karena mereka langsung dapat bercakap - cakap secara langsung dalam memperoleh bahasa baru dan dapat berkomunikasi langsung dengan guru dan temannya serta anak bebas untuk bertanya.

Berikut merupakan langkah-langkah guru dalam perkembangan bahasa anak melalui metode Tanya jawab di PAUD Sabrina Waydadi Baru sebagai berikut:

1. **Menentukan topik atau materi**

Sebelum kegiatan berlangsung, guru menentukkan topik atau materi terlebih dahulu tema/sub tema apa yang akan disampaikan untuk kegiatan esok harinya. Sebagimana yang dikemukan oleh ibu Susi Marlianti selaku guru kelas B2.

“bahwasanya sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan metode tanya jawab saya dan ibu susi menentukan tema apa yang akan dipilih pada kegiatan esok hari atau kami membuat RKH agar nantinya kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik, dengan ini diharapkan juga perkembangan apa yanga akan dicapainya nantinya. Kemudian dengan menentukkan topik/materi guru juga mempunyai konsep dalam menyampaikan pembelajaran dan menyiapkan media sebelum kegiatan pembelajaran”.[[3]](#footnote-3)

1. **Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (menggunakan metode Tanya jawab)**

Adapun hasil observasi yang dilakukan, sebulum kegiatan berlangsung guru terlebih dahulu merumuskan pembelajaran yang tujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap pokok bahasan dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan Seperti yang dikemukakan oleh ibu Susi Marlianti sebagai berikut :

“Bawasannya Pada saat pembelajaran guru merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, maksudnya pembelajaran yang sesuai dengan tema yang akan dilaksanakan pada hari itu misalnya mengenai tema rekreasi jadi harus memfokuskan pada tema tersebut,kemudian mengenalkan manfaat dan kegunaan dari rekreasi tersebut ”[[4]](#footnote-4).

1. **Menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai topik atau tertentu.**

Adapun dari hasil observasi dan wawancara yang di lakukan di PAUD Sabrina sebelum kegiatan tanya jawab dilakukan maka guru menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai dengan topik yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang sesuai dengan topik dan membantu siswa dalam belajar.

Sebagimana yang dikemukakan oleh ibu Susi Marlianti guru kelas B2 :

“biasanya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kami memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa yang sesuai dengan topik pembahasan kemudian dilakukan tanya jawab kepada siswa.”[[5]](#footnote-5)

1. **Mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa.**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di PAUD Sabrina Waydadi baru kec. Sukarame Bandar Lampung, ketika guru memberikan materi maka guru harus mengidentifikasikan pertanyaan-pertanyaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh ibu Susi Marlianti guru kelas B2:

“Bahwasanya dalam bertanya guru harus mengidentifaksikan pertanyaan-pertanyaan agar dalam peroses pembelajaran tidak terjadi kesalahan. Pertanyaan juga harus dipilih dengan selektif dan dalam menjawab pertanyaan harus dengan bahasa yang dimengerti dengan anak, sehingga tujuan dari perkembangan bahasa dapat menggerakan anak berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal anak dapat mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung, serta anak mengerti kata perintah dan dapat mengekpresikan ide pada orang lain dengan baik sesuai tingkat perkembangannya tahu siswa terhadap suatu pertanyaan dan mengembangkan sikap aktif terhadap perserta didik dapat tercapai dengan baik’’

1. **Indikator Perkembangan bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab.**
2. **Penerapan Fonologi (system suara)**.

Dari hasil penelitian yang penulis amati pada tanggal 29 Januari 2018 sampai dengan 29 februari 2018 Menggenai perkembangan bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab dengan indikator mengenai fonologi (system suara). Anak-anak cendrung lebih senang dan menyukai pembelajaran seperti ini karena anak langsung berkomunikasi dan interaksi dalam pembelajaran yang nyata seperti kegiatan anak dalam menirukan suara hewan dan menceritakan manfaat hewan melalui metode tanya jawab.

Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat 8 yang sudah berkembang sangat baik terlihat dari anak berbicara, berkomunikasi dan mengerti perintah secara bersamaan, 4 anak sudah berkembang sesuai harapan, sedangkan 1 anak mulai berkembang terlihat anak tidak mengeri perintah guru dan 2 anak belum berkembang terlihat anak tidak memahami perintah guru.

1. **Aturan untuk mengobinasikan unit makna minimal (marfologi).**

Berdasarkan hasil wawancara dilapangan tahap awal pembelajaran bahasa anak usia dini melalui metode tanya jawab akan disampaikan melalui

kegiatan aturan untuk mengobinasikan unit makna minimal. Dalam tahap ini terlebih dahulu guru mengajarkan kalimat baru, tujuannya agar anak mudah memahami perkembangan bahasa tersebut. Langkah ini bersifat membangun dan mengembangkan kongnitif anak agar berjalan.

Hal ini senada dengan hasil wawancara penulis kepada seseorang guru di kelas B2 di PAUD Sabrina Waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung, yang bernama Susu marlianti.

“bahwasanya kegiatan aturan mengobinasikan makna misalnya anak dapat menceritakan pengalaman atau kejadian kepada teman sebaya atau guru didalam kelas. agar perserta lebih memahami dan menambah perkembangan bahasa lebih banyak”[[6]](#footnote-6)

1. **Sinteksis (aturan dalam membuat kalimat)**

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru PAUD Sabrina Waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung, kelas B2 yang bernama Susi Marlianti sebagi berikut :

“bahwasanya dalam pembelajaran bahasa perlu juga dilakukan dengan membuat kalimat pertanyaan. misalnya kenapa kereta panjang sekali”[[7]](#footnote-7)

1. **Semantik (aturan membuat kalimat)**

Pada tahap ini guru langsung melakukan kegiatan tanya jawab dalam perkembangan bahasa anak, anak diajarkan membuat kaliamt dengan guru dan temannya. Agar anak memiliki pembendaharaan kata yang lebih banyak. Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas B2 ibu Susi Marlianti sebagai berikut.

 “bawasanya guru terlebih dahulu berkomunikasi dengan perserta didik, agar menambah pembendaharaan kata dan anak juga mempunyai perkembangan bahasa yang lebih sehingga anak mampu berinteraksi dengan orang lain”[[8]](#footnote-8)

1. **Pragmatis (aturan penggunaan dalam setting sosial).**

Pada tahap ini, anak lebih memahami dan lebih memiliki banyak kata-kata disebabkan metode pembelajan guru di PAUD Sabrina waydadi baru kec.sukarame Bandar lampung menggunakan metode tanya jawab, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan penulis dan guru kelas B2 ibu Susi Marlinti sebagai berikut:

“bahwasanya anak sudah mencapai puncak keberhasilan dengan anak dapat berinteraksi/bertanya dengan teman atau guru didalam kelas, yang diperoleh dalam proses pembelajaraan menggunakan metode tanya jawab sehingga anak dapat mengekspresikan diri mereka dengan antusias dan percaya diri.”[[9]](#footnote-9)

Setelah dilakukan upaya yang maksimal dari kedua guru di kelas B2 dengan berdasarkan langkah – langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia dini, maka penulis mendapati data Penilaian observasi dan hasil akhir sebagai berikut:

**Tabel 8**

**Data Penilaian Perkembangan bahasa Anak Usia Dini di**

**PAUD Sabrina Waydadi Baru Kec.Sukarame**

**Bandar Lampung.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Indikator Pencapaian** |
| Fonologi (system suara) | Marfologi (aturan untuk mengobinasikan unit makna minimal) | Sinteksis (aturan membuat kalimat) | Semantik. (system makna) | Pragmatis (aturan penggunaan dalam setting sosial) | **Total** |
| BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | BB | MB | BSH | BSB | skor | Nilai mutu |
| 1. | **Adi** |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  | **14** | **BSH** |
| 2. | **Alif** |  | 2 |  |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  | **13** | **BSH** |
| 3. | **fitri**  |  |  | 3 |  |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  | **18** | **BSB** |
| 4. | **Hanif** |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  | **18** | **BSB** |
| 5. | **hafis** |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 | **19** | **BSB** |
| 6. | **halizah** |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  |  | 4 | **18** | **BSB** |
| 7. | **Kataro** |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  | **17** | **BSB** |
| 8. | **Iqbal** |  | 2 |  |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  | **13** | **BSH** |
| 9. | **Fadhilil** |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  | **18** | **BSB** |
| 10. | **wahyudi** | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | **5** | **BB** |
| 11. | **Risky** |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 | **18** | **BSB** |
| **12.** | **Nagi**  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  |  | 2 |  |  | **13** | **BSH** |
| 13. | **Rayen** |  | 2 |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | 1 |  |  |  | **6** | **BB** |
| **14.** | **Reski**  |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  |  | 4 |  |  | 3 |  |  | 2 |  |  | **17** | **BSB** |
| 15. | **Nico** |  | 2 |  |  |  | 2 |  |  |  | 2 |  |  |  | 2 |  |  |  | 2 |  |  | **10** | **MB** |
| **jumlah** | **1** | **4** | **4** | **6** | **2** | **1** | **6** | **6** | **2** | **1** | **5** | **7** | **2** | **2** | **8** | **3** | **2** | **7** | **3** | **3** | **-** | **-** |

*Sumber :Dokumentasi di PAUD Sabrina Waydadi Baru Kec. Sukarame Bandar Lampung.*

Keterangan nilai

BB : 6,7

MB : 6,7 - 9

BSH : 10 - 29

BSB : $\geq 30$

Keterarngan :

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembnagn Sesuai Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

SBx = $\frac{1}{6}$ (Skor Maximal $+$Skor Minimal siswa)

$\overline{x}$ = $\frac{1}{2}$(Skor Maximal $+$ Skor Minimal siswa)

**Rumus Konversi Nilai Akhir Menjadi Nilai Mutu**

BB = $x<\overline{x}-1.SBx$

MB = $\overline{x}>×\geq \overline{x}-1.SBx$

BSH = $\overline{x}+ 1.SBx>×\geq \overline{x}$

BSB = $x\geq \overline{x} +1.SBx$

Ket $x =$ nilai siswa

SBx = $\frac{1}{6}\left(19+5\right)= \frac{1}{6}×24=4$

$\overline{x}$ = $\frac{1}{2}\left(19+5\right)= \frac{1}{2}×24 =12$

BB :Belum Berkembang[[10]](#footnote-10)

 = $x<\overline{x}-1.SBx$

 = $x<12 -1 . 4 $

$x$ = 8

MB : Mulai Berkembang

 = $\overline{x}>×\geq \overline{x}-1.SBx$

 = $12>×\geq 12 -1. 4$

 = $12>×\geq 8$

$x$ = $8-12$

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

 = $\overline{x}+ 1.SBx>×\geq \overline{x}$

Keterangan nilai

BB : 8

MB : 8 - 12

BSH : 12 - 16

BSB : $\geq $ 16

 = $12+1.4>×\geq 12$

 = $16>×\geq 12$

$x$ = $12-16$

BSB : Berkembang Sangat Baik

 = $x\geq \overline{x} +1.SBx$

 = $x\geq 12 +1. 4$

 $x $= $ \geq 16$

**Tabel 9.**

**Data Akhir Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Tanya Jawab di PAUD Sabrina Waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama | Indikator pencapaian |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | Ket. |
| 1 | Adi Firmansyah | BSH | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 2 | Alif M. Amar | MB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 3 | Fitri Amelia | BSH | BSB | BSB | BSB | BSH | BSB |
| 4 | Hanif Darmawan | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSB |
| 5 | Hafis Riski Ramadhani | BSB | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 6 | Haliza candika | BSB | BSB | BSH | BSH | BSB | BSB |
| 7 | Kataro adam D. | BSB | BSB | BSB | BSH | MB | BSB |
| 8 | Iqbal Maupin Ibrahim | BSB | BSH | BSH | BSH | MB | BSH |
| 9 | M. Fadhilul Amal | BSB | BSB | BSB | BSH | BSH | BSB |
| 10 | M. Hakim Wahyudi | BB | BB | BB | BB | BB | BB |
| 11 | M. Risky Farezi | BSH | BSH | BSB | BSB | BSB | BSB |
| 12 | Nagi Antonio Inaka | BSH | BSH | BSH | MB | MB | BSH |
| 13 | Rayen Firdaus | MB | BB | MB | BB | BB | BB |
| 14 | Reski Deto Setiawan | BSB | BSB | BSB | BSH | MB | BSB |
| 15 | Nico Karena Apolo | MB | MB | MB | BB | BB | MB |

*Sumber : Hasil Observasi Akhir di PAUD Sabrina Waydadi Baru.*

Keterarngan:

BB : Belum Berkembang.

MB : Mulai Berkembang.

BSH : Berkembnagn Sesui Harapan.

BSB : Berkembang Sangat Baik.

Pada Penelitian ini penulis mengambil salah satu kelas sebagai sampel yaitu kelas B2 yang berjumlah 15 perserta didik. Pengumpulan data dalam menganalisis perkembangan bahasa anak usia dini ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di PAUD Sabrina Waydadi Baru Kec. Sukarame Bandar Lampung. Disini menulis mengamati cara guru mengajar dan proses tanya jawab yang terjadi di Kelas B2.

Selanjutnya Berdasarkan uraian hasil observasi akhir dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya di PAUD Sabrina waydadi Baru kec. Sukarame Bandar Lampung, telah mengembangkan perkembangan bahasa anak usia dini kelompok B2 Melalui metode Tanya jawab sudah semaksimal mungkin dengan diterapkannya langkah – langkah telah menunjukan hasil yang optimal.

1. Nana Sudjana & Ibrahim, *Penelitin Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 67. [↑](#footnote-ref-1)
2. .Susi, Wawancara Dengan Guru Kelas B2, PAUD Sabrina Waydadi Baru ,Selasa, 30 Januari 2018. [↑](#footnote-ref-2)
3. Susi, Wawancara dengan Guru Kelas B2 PAUD Sabrina Waydadi Baru, 1 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-3)
4. Susi, Wawancara dengan Guru Kelas B2 PAUD Sabrina Waydadi Baru, 8 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-4)
5. Susi, Wawancara dengan Guru Kelas PAUD Sabrina Waydadi Baru, 13 Febuari 2018 [↑](#footnote-ref-5)
6. Susi, Wawancara Dengan Guru Kelas PAUD Sabrina Waydadi Baru, 15 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-6)
7. Susi Wawancara Dengan Guru Kelas PAUD Sabrina Waydadi Baru, 20 Febuari 2018 [↑](#footnote-ref-7)
8. Susi Wawancara dengan Guru Kelas PAUD Sabrina Waydadi Baru, 22 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-8)
9. Susi, Wawancara dengan Guru Kelas B2 PAUD Sabrina Waydadi Baru, 26 Februari 2018 [↑](#footnote-ref-9)
10. Djemari Mardafi, *Teknik Penyusunan Instrument Tes Dan Non Tes*,(Yogyakarta : Mitra Cendikia Offset, 2008), h. 122 [↑](#footnote-ref-10)